

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu baik di lembaga dan organisasi dengan cara mendatangi suatu lokasi yang dibuat peneliti. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dari pihak terkait untuk memperoleh data yang diharapkan. Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di MI NU Miftahul Ulum yang mengimplementasikan kegiatan tahfidz al-qur'an.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek dalam penelitian misalnya tingkah laku, pendapat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.<sup>1</sup> Sehingga penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena atau masalah yang terjadi pada tingkah laku manusia di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang digunakan selama penelitian berlangsung. Setting penelitian ini dianggap salah satu alat untuk menemukan data penelitian. Setting penelitian digunakan agar peneliti mudah dalam menentukan tempat untuk memperoleh data dalam pendudukan penelitiannya.

Penelitian ini akan dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang terletak di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati kabupaten Kudus Jawa Tengah, yang mana dalam penelitian ini menerapkan program tahfidz al-qur'an. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti mengetahui bahwa terdapat kurangnya karakter disiplin anak, menjadi bukti lemahnya penanaman karakter pada anak. Maka

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.

diperlukan suatu program dalam membentuk karakter disiplin anak. Madrasah ini menerapkan program tahfidz al-qur'an dengan target sebagai syarat kelulusan siswa.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang akan diteliti. Tujuan dari subyek penelitian sendiri untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang mendukung penelitian. Berikut ini yang menjadi subyek penelitian, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Jati Kudus, yang merupakan sumber utama untuk mengetahui hal tentang penerapan program tahfidz al-qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.
2. Waka Kurikulum untuk menanyakan Kurikulum tahfidz al-qur'an yang digunakan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.
3. Guru kelas III-B, MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Jati Kudus, yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tahfidz al-qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.
4. Peserta didik kelas MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, untuk menanyakan langsung mengenai Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.
5. Orang tua siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, untuk menanyakan langsung mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat siswa.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer
 

Sumber data primer merupakan sumber data pertama. Dari subjek atau objek penelitian data diambil secara langsung. Dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas, Orang tua dan Peserta didik.
2. Sumber Data Sekunder
 

Sumber data sekunder merupakan sumber bahan kajian yang digambarkan bukan orang yang mengalami

atau hadir saat kejadian berlangsung. Yang menjadi sumber data sekunder yakni dokumen-dokumen, buku, literatur, dan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data penelitian sekunder diperoleh dari sumber lain yang berfungsi sebagai penunjang data primer dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku yaitu berupa Al-Qur'an atau Juz Amma, buku prestasi yang digunakan oleh guru untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa pribadi siswa berupa prestasi hafalan untuk menunjukkan sampai mana hafalan siswa, dokumen-dokumen (catatan, notulen, rekaman) dan benda lain yang memperkaya data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat mengerjakan berdasarkan lapangan yaitu kebenaran atau fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi pasif yaitu peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung ditempat yang diteliti tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Partisipasi pasif peneliti yaitu mengamati situasi yang ada di kelas ketika pagi hari sebelum kegiatan hafalan al-qur'an dimulai.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus dilakukan secara mendalam dengan mendapatkan data yang detail dan data yang valid. Menurut Burhan Bungin, wawancara mendalam yaitu melalui proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019). 338-345

diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara secara bebas, longgar dan tidak kaku serta menggunakan pedoman wawancara, tetap peneliti hanya berfokus pada pertanyaan wawancara yang telah disiapkan. Selain itu peneliti juga menggali informasi lain dari narasumber untuk memberikan informasi tambahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengambilan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Wawancara dapat dilaksanakan secara langsung yakni dengan bertanya secara langsung kepada orang maupun pihak yang terkait dalam pencarian sumber data tanpa melalui perantara.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan dokumentasi dengan merekam kegiatan wawancara peneliti dengan merekam kegiatan wawancara peneliti dengan narasumber. Peneliti juga mengambil beberapa arsip atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan hafalan al-qur'an juz 30 di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus seperti buku prestasi siswa, jadwal hafalan siswa sebagaimana yang tercantum dalam lampiran.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk menguji keabsahan data. Kredibilitas adalah kepercayaan mengenai data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui sudah sesuai kebenaran yang ada di lapangan dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2018), 122.

<sup>4</sup> Mahmudi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan suatu perpanjangan waktu untuk tinggal di lokasi penelitian maupun terlihat dalam kegiatan yang diteliti oleh seorang peneliti. Pada teknik perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek data yang diperoleh apakah sudah benar atau tidak. Ketika peneliti telah mengecek kembali kepada sumber asli atau sumber data lain dan ternyata tidak benar, peneliti akan melakukan penelitian kembali secara lebih mendalam dan luas melalui berbagai pengamatan sampai memperoleh data yang benar.

Dalam hal ini peneliti kembali ke lokasi penelitian melakukan wawancara kembali dengan responden yang pernah ditemui maupun yang baru ataupun melakukan pengamatan. Dalam hal ini tentunya peneliti akan membuat hubungan dengan narasumber semakin akrab, terbuka dan mempercayai satu sama lain. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi. Pada rencana awalnya peneliti melakukan penelitian selama satu bulan penuh, akan tetapi jika dirasa kurang yakni mengenai kredibilitas data yang pernah diteliti maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang berkaitan dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan sumber daya. Untuk mengetahui hasil pembentukan karakter disiplin siswa dari hafalan al-qur'an Juz 30. Peneliti meneliti hasil kegiatan program tahfidz al-qur'an dan karakter disiplin siswa, mengumpulkan data dan mengujinya dari narasumber seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Orang tua dan Siswa. Kemudian data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Macam-macam triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengecekan data dapat dilakukan dengan

mengkonfirmasi ulang informasi atau data yang telah peneliti peroleh melalui siswa kelas, Wali kelas, Waka Kurikulum, dan Kepala Madrasah, Orang tua, dan teman sebaya siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Pengecekan data ini dilakukan guna mendapatkan kepastian bahwa data yang peneliti dapatkan kepastian bahwa data yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan keadaan penelitian yang diteliti.

Penerapan dalam pengajuan kredibilitas tentang implementasi program tahfidz al-qur'an yang diperoleh dari empat sumber tersebut dapat dideskripsikan dari berbagai pandangan yang berbeda kemudian peneliti analisis dan menarik kesimpulan yang mana dimintakan kesepakatan dengan sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sampai memperoleh data yang dianggap paling benar dari keempat diatas. Data yang diperoleh dari melakukan wawancara telah diuji menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang telah diperoleh peneliti dari melakukan wawancara dengan informan kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan kata-kata dan kalimat bukan dengan angka. Teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk kemudian disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain. Hal ini menurut pendapat. Adapun proses dalam analisis data sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi juga berarti meringkas merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan yang membuang yang tidak perlu.

Peneliti melakukan analisis data pertama menelaah sumber data yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara dengan siswa MI NU Miftahul Ulum untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan tahfidz al-qur'an, wawancara dengan kepala sekolah dan wawancara dengan guru dan pengampu kegiatan tahfidz al-qur'an serta menelaah apa yang telah diamati oleh peneliti rangkum dalam catatan lapangan. Sehingga dari data yang sudah terkumpul hanya difokuskan sesuai rumusan masalah.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya yaitu mendisplay data berupa menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik atau bagan sejenisnya. Mengenai implmentasi program tahfidz al-qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

3. Concluding Drawing (Verification)

Setelah melalui langkah yang kedua proses analisis data dalam penelitian kualitatif, maka langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan yang berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung data pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

jelas.<sup>5</sup> Kemudian setelah peneliti melakukan beberapa langkah analisis data, maka peneliti menyusun data dan menganalisis secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan mengenai penerapan program tahfidz al-qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.



---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019). 338-345